



PENGEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN MENENGAH MELALUI PEMBUATAN APLIKASI MARKETPLACE “LAPAK CIANJUR”

Herlambang¹

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi BPKP Jakarta

Email ; menaraconsulting@gmail.com

ABSTRACT

The economic growth of the Cianjur district is quite satisfactory even though previously it was down due to the Covid-19 pandemic which has occurred almost all over the world. Currently, the Cianjur regency government continues to encourage various commodity players to market intensively outside the region and even abroad. On this basis, an effective and more efficient marketing tool is needed, namely the marketplace application for business people in Cianjur Regency. This community service activity was carried out to help develop the lapakcianjur application to outreach to business people in Cianjur district.

Keywords : Abdimas, lapakcianjur , marketplace, business

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi kabupaten Cianjur cukup memuaskan meskipun sebelumnya turun akibat pandemi Covid-19 yang terjadi hampir di seluruh dunia. Saat ini pemerintah kabupaten Cianjur terus mendorong para pelaku usaha berbagai komoditas untuk gencar memasarkan ke luar daerah bahkan ke luar negeri. Atas dasar tersebut maka dibutuhkan alat pemasaran yang efektif dan lebih efisien yaitu aplikasi marketplace bagi para pelaku usaha di Kabupaten Cianjur. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan untuk membantu pengembangan aplikasi lapakcianjur sampai dengan sosialisasi kepada para pelaku usaha di kabupaten Cianjur.

Kata kunci : abdimas , lapakcianjur , cianjur , marketplace , usaha

LATAR BELAKANG PENGABDIAN

Berdasarkan Laporan Bank Indonesia Provinsi Jawa Barat pada triwulan II mencatat pertumbuhan positif sebesar 5,68% (yoy) ini lebih baik dibandingkan pada triwulan I 5,61% (yoy) Pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi tersebut merupakan manifestasi dari kondisi perekonomian yang terus membaik pada triwulan II 2022 seiring dengan melandainya kasus covid-19, peningkatan aktivitas dan mobilisasi masyarakat akibat relaksasi aturan perjalanan salah satunya pada momen ramadhan dan Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Idulfitri. Kondisi ketenagakerjaan juga menunjukkan peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi Jawa Barat di level cukup tinggi pada triwulan II 2022. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada tahun 2022 sebesar 8,35% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 8,92% dari angka tersebut Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan sebesar 0,57%. Meskipun demikian khususnya di Kabupaten Cianjur angka inflasi masih cukup tinggi yaitu sebesar 4,5% atas dasar itu pemerintah Kabupaten Cianjur mengambil beberapa kebijakan untuk menekan laju inflasi yaitu pengendalian harga komoditas, jaminan

tersedianya komoditas dan komunikasi antar elemen berkompeten. Jalur-jalur komunikasi atas ketersediaan komoditas antar wilayah terus didorong sehingga dimungkinkan terjadinya pertukaran antar komoditas yang mengalami surplus.

Cianjur saat ini dikenal sebagai daerah yang memiliki hasil pertanian yang cukup baik sama halnya dengan beberapa kabupaten di Jawa Barat, hasil-hasil pertanian biasanya sebagian di pasarkan keluar daerah dalam bentuk bahan mentah. Seiring dengan pertumbuhan teknologi dan skill pengolahan hasil pertanian di Kabupaten Cianjur saat ini semakin banyak dijumpai hasil-hasil olahan pertanian yang dijual dan bahkan sudah dikemas dengan baik di pasar-pasar modern di sekitar Kabupaten Cianjur. Misalnya jahe bubuk, tepung mocaf, saos tomat, abon, keripik ikan dan lainnya yang diolah secara rumahan, beberapa pelaku industri kecil dan menengah ini kemudian di bimbing dan difasilitasi oleh pemerintah kabupaten dalam hal ini Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Industri

Berdasarkan potensi yang ada maka Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur berinisiatif untuk melakukan pengembangan pemasaran melalui aplikasi on-line "Lapakcianjur" dengan melibatkan penulis sebagai tim pengarah untuk persiapan, penyusunan dan penerbitan aplikasi tersebut.

Aplikasi *on-line* "Lapakcianjur" adalah aplikasi berbasis *android* yang dapat diakses dari lokasi manapun sepanjang terdapat jaringan internet. Aplikasi ini dianggap lebih baik mengingat penggunaanya cukup banyak di Indonesia. *Android* adalah sebuah sistem operasi pada handphone yang bersifat terbuka dan berbasis pada sistem operasi *Linux*. *Android* bisa digunakan oleh setiap orang yang ingin menggunakannya pada perangkat mereka. Aplikasi "Lapakcianjur" memberikan layanan *marketplace* yang terbuka bagi setiap pelaku usaha untuk membuat akun toko dan menawarkan produk-produknya. Konsep *marketplace* sama dengan pasar tradisional dimana pengelola *marketplace* tidak bertanggung jawab terhadap barang yang dijual *marketplace* hanya sebagai penyedia tempat bagi para penjual yang ingin berjualan dan para pembeli yang mencari produk dengan transaksi mudah dan cepat.

METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini selain menjadi narasumber penulis juga dilibatkan dari persiapan, penyusunan sampai dengan penerbitan aplikasi secara on-line dimana dalam pelaksanaannya penulis bersama team yang dibentuk oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian secara bersama merumuskan desain aplikasi, metode pendaftaran akun, sistem transaksi keuangan, training pemasaran *on-line* dan pengelolaan *marketplace*.

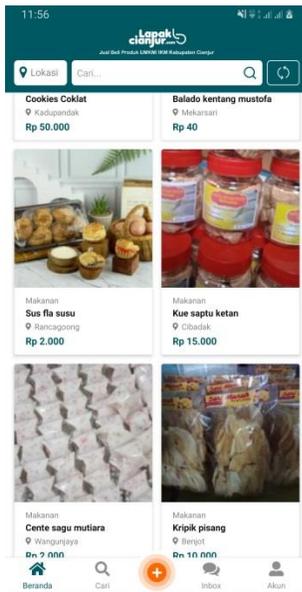
Pelaksanaan awal dilakukan dengan pelaksanaan seminar bagi pelaku usaha dan pengumpulan beberapa materi produk yang akan dijual di "Lapakcianjur" untuk kebutuhan *launching* aplikasi, adapun susunan pelaksanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut ;

No	Kegiatan	Sub Kegiatan
1.	Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi pelaku usaha kecil dan menengah di bawah binaan pemerintah kabupaten Cianjur.2. Sosialisasi melalui seminar pemberdayaan usaha kecil menengah kepada pelaku usaha.3. Administrasi pendaftaran toko secara <i>off-line</i>.4. Pengumpulan materi produk yang akan dijual.
2.	Penyusunan	<ol style="list-style-type: none">1. Penyusunan sistem pendaftaran on-line.2. Pengembangan desain antar muka aplikasi.3. Penyusunan model transaksi pembayaran.4. Pengembangan aplikasi menggunakan pemrograman Java oleh tim IT Diskoperdagin kabupaten Cianjur.5. Pendaftaran aplikasi.
3	Penerbitan/ <i>Launching</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Pelaksanaan training pemotretan produk bagi pelaku usaha yang sudah terdaftar.2. Pelaksanaan training pemasaran <i>on-line</i> bagi pelaku usaha yang sudah terdaftar.3. Pelaksanaan training penggunaan aplikasi. bagi pelaku usaha yang sudah terdaftar4. Penerbitan aplikasi oleh Kepala Diskoperindagin kabupaten Cianjur.
4	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Memantau jumlah pertumbuhan pelaku usaha yang mendaftar secara <i>on-line</i>.2. Memantau jumlah keluhan pengguna aplikasi melalui chat kepada admin <i>marketplace</i>.3. Memantau jumlah transaksi yang direkam oleh admin <i>marketplace</i>.4. Training Digital marketing kepada pendaftar baru setelah penerbitan aplikasi.

Persiapan sampai dengan penerbitan dilaksanakan selama 5 (lima) bulan sejak Maret - Juli 2022 dengan pembiayaan menggunakan APBD Kabupaten Cianjur tahun anggaran 2022, kegiatan evaluasi dilaksanakan pada bulan September 2022 dan ditutup dengan training “Digital Marketing” bagi para pelaku usaha yang baru mendaftarkan diri ke aplikasi “Lapakcianjur”.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah pembuatan aplikasi on-line android yang disediakan kepada pelaku usaha kecil dan menengah di kabupaten Cianjur dalam rangka meningkatkan nilai ekonomi produk-produk pertanian dan hasil bumi yang lain yang ada di kabupaten Cianjur bekerjasama dengan Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah, Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Cianjur. Dalam pelaksanaan penulis sebagai pelaku kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terlibat langsung dari proses persiapan, penyusunan model aplikasi, penerbitan aplikasi dan evaluasi. Adapun hasil kegiatan dapat dilihat dari foto-foto dokumentasi berikut ;



Gambar 1. Aplikasi lapak Cianjur

Gambar 2. Aplikasi lapak Cianjur

Gambar 3. Training & Sosialisasi

Hasil dari penerbitan aplikasi sampai dengan proses evaluasi maka didapatkan data jumlah pelaku usaha di kabupaten Cianjur yang mendaftarkan sejumlah 328 pelaku usaha kecil dan menengah dengan klasifikasi sebagai berikut ;

Jenis usaha	Makanan	Minuman	Pakaian	Kerajinan	Mesin	Kimia	Dekorasi
Jumlah	158	52	71	29	2	0	16

Jenis usaha berdasarkan pilihan yang diberikan pada saat mendaftar, pendaftaran atau pembukaan akun toko dapat dilakukan dengan mengisi formulir secara on-line atau off-line yang diserahkan ke bagian perindustrian di Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perdagangan dan Perindustrian sebagai regulator dan admin dari aplikasi “Lapakcianjur” yang nantinya melakukan evaluasi dan verifikasi pelaku usaha yang terdaftar. Untuk pelaku usaha yang belum terdaftar sebagai binaan pemerintah kabupaten maka secara simultan dilakukan pendataan sebagai pelaku usaha binaan.

Untuk proses transaksi penjualan maka dilakukan langsung antara penjual/toko dan pembeli melalui rekening Bank Jabar yang sudah di verifikasi kepemilikan

rekeningnya. Ini dilakukan untuk mencegah terjadinya penipuan dalam proses jual beli melalui aplikasi. Para pelaku usaha juga dibekali dengan keterampilan membuat gambar-gambar produk yang akan ditampilkan di masing-masing etalase toko selain diberikan pengetahuan tentang pemasaran on-line, sehingga diharapkan mereka dapat mempromosikan “Lapakcianjur” ke sosial media masing-masing.

Penerbitan aplikasi ini dapat dikatakan berhasil dengan melihat beberapa kriteria yang dicapai yaitu ;

1. Terpenuhinya sasaran pendataan pelaku usaha kecil dan menengah di kabupaten Cianjur, dengan bertambahnya pelaku usaha yang tidak terdaftar sebagai pelaku usaha binaan pemerintah kabupaten tetapi masuk ke aplikasi “Lapakcianjur”.
2. Terpantaunya aktivitas pelaku usaha di setiap sektor untuk mempermudah program-program pembinaan.
3. Naiknya jumlah pelaku usaha yang mendaftar dari saat sosialisasi sebanyak 60 akun menjadi 328 akun pada saat evaluasi.
4. Bertambahnya pengalaman pelaku usaha kecil khususnya untuk pemasaran produk secara online.

Keunggulan kegiatan ini adalah dengan adanya aplikasi pemasaran secara on-line dapat secara langsung meningkatkan pendapatan pelaku usaha tanpa melakukan penambahan modal yang besar. Seperti kita ketahui bersama bahwa saat ini hampir semua masyarakat terhubung dengan internet sebagai sarana informasi dan hiburan akibat semakin baiknya perkembangan teknologi internet sampai tingkat desa. Sehingga sangat disayangkan jika perkembangan teknologi ini tidak memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Dari hasil evaluasi maka kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memberikan informasi pentingnya peran pemerintah sebagai regulator dan fasilitator serta para pendidik untuk meningkatkan kemampuan entrepreneurship para pelaku usaha sampai ke level pedesaan. Dengan melihat antusias para pelaku usaha untuk memasarkan produknya sekaligus secara kompak memperkenalkan Cianjur kepada masyarakat luas semakin menjadi daya tarik kabupaten Cianjur menjadi destinasi wisata dan bisnis bagi khalayak yang berada di daerah-daerah lain di Jawa Barat khususnya.

Aplikasi ini juga sangat membantu pemerintah kabupaten dalam mengalokasikan dana anggaran pembinaan usaha kecil dan menengah dengan melihat hasil analisis data transaksi yang juga di ekstrak dari data warehouse yang terdapat pada sistem admin.

Dari pencapaian keberhasilan kegiatan ini diharapkan nantinya pelaku usaha kecil dan menengah di kabupaten Cianjur dapat ikut berperan dalam peningkatan nilai hasil bumi, pengendalian inflasi , pengurangan tingkat pengangguran dan menjadi roda penggerak ekonomi yang kuat di kabupaten Cianjur.

DAFTAR PUSTAKA

Bank Indonesia, (2022), *Laporan Perekonomian Provinsi Jawa Barat* , Jakarta

- [Suratman B.](#), [Sudarwanto.](#), [Siti](#) (2021), *Kiat Sukses Pemasaran Online Bagi Petani*, Zifatama Jawara, Sidoarjo.
- Suyanto, (2004), *Aplikasi Desain Grafis Untuk Periklanan*, Andi, Yogyakarta.
- Gunawan Cakti, (2019), *The Book Of Digital Marketing*, Celebes Media Perkasa, Makassar.
- Jeff Zabin, Brebach Gresh, (2004), *Precision Marketing*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Benny B, (2022), *Realisasi PAD Kabupaten Cianjur Baru Mencapai 19%*, Media Indonesia , Jakarta